

## Pengertian dan Fungsi Folder CI4 Framework

| No  | Folder                   | Pengertian   | Fungsi Utama   |
|-----|--------------------------|--|--|
| 1.  | app/                     | Folder utama aplikasi CodeIgniter 4 yang berisi seluruh kode program.                            | Menjadi pusat pengembangan aplikasi berbasis pola MVC.   |
| 2.  | app/Config/              | Berisi semua file konfigurasi aplikasi.  | Mengatur database, routes, email, cache, dan pengaturan sistem lainnya.                          |
| 3.  | app/Config/Boot/         | Folder yang berisi file bootstrap untuk mengatur perilaku aplikasi saat pertama kali dijalankan. | Mengontrol bagaimana aplikasi dimuat berdasarkan environment (development, testing, production). |
| 4.  | app/Config/routes.php    | Tempat konfigurasi routing   | Memetakan URL ke controller/method.  |
| 5.  | app/Controllers/         | Tempat menyimpan controller.   | Menangani request HTTP serta menghubungkan Model dengan View.                                    |
| 6.  | app/Models/              | Berisi class model.  | Mengelola interaksi dengan database dan menjalankan logika bisnis.                               |
| 7.  | app/Views/               | Folder untuk file tampilan.  | Menampilkan halaman ke user dalam bentuk HTML/PHP.   |
| 8.  | app/Database/Migrations/ | File migrasi database.   | Mengelola dan mengontrol struktur database secara terstruktur.                                   |
| 9.  | app/Database/Seeds/      | File seeder.   | Mengisi database dengan data awal atau data dummy untuk testing.                                 |
| 10. | app/Filters/             | Berisi filter aplikasi.  | Menjalankan proses sebelum atau sesudah controller (contoh: autentikasi, CORS).                  |
| 11. | app/Helpers/             | Tempat helper function kustom.   | Menyediakan fungsi tambahan yang dapat digunakan di seluruh aplikasi.                            |
| 12. | app/Language/            | Folder file terjemahan.  | Mendukung fitur multi-bahasa (default biasanya bahasa Inggris).                                  |
| 13. | app/Libraries/           | Berisi library atau class buatan sendiri.  | Menambahkan fitur khusus yang tidak tersedia secara default.                                     |
| 14. | app/ThirdParty/          | Tempat library pihak ketiga.   | Menyimpan library eksternal yang tidak diinstall melalui Composer.                               |
| 15. | app/Views                | Folder yang berisi file tampilan (presentation layer) dalam arsitektur MVC.                      | Menampilkan data ke pengguna dalam bentuk halaman web.   |
| 16. | app/Views/layout/        | Folder yang berisi template utama (master layout) untuk tampilan website.                        | Menyimpan kerangka website seperti header,   |

|     |                       |   |  |
|-----|-----------------------|---|--|
|     |                       |   | footer, dan struktur utama agar tampilan konsisten.  |
| 17. | app/Views/partials/   | Folder potongan tampilan.   | Biasanya berisi navbar, sidebar, atau section yang sering dipanggil ulang.   |
| 18. | app/Views/admin/      | Folder tampilan dashboard admin.  | Mengelompokkan halaman backend agar terpisah dari tampilan user.   |
| 19. | app/Views/auth/       | Folder khusus tampilan autentikasi.   | Menyimpan view login, register, lupa password.   |
| 20. | app/Views/errors/     | Folder halaman error.   | Menampilkan error seperti 404 (halaman tidak ditemukan) atau 500 (server error).   |
| 21. | app/Views/pages/      | Folder halaman utama website.   | Berisi halaman seperti home, about, contact, dll.  |
| 22. | app/Views/components/ | Folder untuk komponen kecil UI.   | Digunakan ulang di banyak halaman, misalnya button, card, alert, atau modal.   |
| 23. | public/               | Folder yang dapat diakses langsung dari browser (document root).                        | Menjadi satu-satunya folder yang boleh diakses publik dari web server.   |
| 24. | public/images/        | Folder gambar.  | Menyimpan logo, banner, dan aset visual.   |
| 25. | public/uploads/       | Folder file upload publik.  | Menyimpan file yang boleh diakses langsung lewat URL.  |
| 26. | writable/             | Folder yang memiliki izin tulis (write permission) oleh server.                         | Menyimpan file yang berubah saat aplikasi berjalan.  |
| 27. | writable/cache/       | Subfolder untuk cache aplikasi.   | Mempercepat performa dengan menyimpan data sementara agar tidak selalu memproses ulang.  |
| 28. | writable/logs/        | Tempat penyimpanan log sistem.  | Mencatat error dan aktivitas aplikasi untuk debugging.   |
| 29. | writable/session/     | Folder penyimpanan session.   | Menyimpan data sementara user seperti status login.  |
| 30. | writable/uploads/     | Subfolder di dalam writable yang digunakan untuk menyimpan file hasil upload dari user. | Menjadi tempat penyimpanan file seperti gambar, dokumen, atau lampiran yang dikirim melalui aplikasi.  |
| 31. | vendor/               | Folder otomatis dari Composer.  | Menyimpan semua library dan dependency PHP yang dibutuhkan framework maupun aplikasi. Misal: Google API Library, library email, authentikasi, http client, dll. Tidak boleh diedit manual. |
| 32. | tests/                | Folder untuk pengujian aplikasi (testing).  | Digunakan developer untuk melakukan unit test atau   |

|     |                 |   |   |
|-----|-----------------|---|---|
|     |                 |   | feature test agar aplikasi tetap stabil.  |
| 33. | tests/unit/     | Folder untuk unit testing.  | Menguji bagian kecil dari aplikasi seperti function atau method agar berjalan sesuai harapan.   |
| 34. | tests/database/ | Folder testing yang berkaitan dengan database.  | Digunakan untuk mengetes proses CRUD, migration, atau query tanpa merusak database utama.   |
| 35. | tests/_support/ | Folder berisi file pendukung testing.   | Menyimpan helper test, base class, atau konfigurasi tambahan untuk mempermudah pembuatan test. Misal: database, libraries, dan models |
| 36. | .env            | File environment (konfigurasi lingkungan) yang digunakan untuk menyimpan pengaturan aplikasi. | Memisahkan konfigurasi penting dari kode utama agar lebih aman dan fleksibel. Contoh: konfigurasi database, mode aplikasi, API keys   |